

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan instrumen penting yang akan digunakan oleh *stakeholders* khususnya investor mengambil keputusan investasi. Oleh sebab itu perusahaan sebagai pihak yang mempublikasikan laporan keuangan harus dapat menyediakan laporan keuangan berintegritas tinggi. Menurut Arens, (2012) integritas laporan keuangan menunjukkan sejauhmana informasi yang disediakan dalam laporan keuangan dapat dipercaya dan memiliki tingkat kehandalan yang tinggi. Semakin tinggi reliabilitas laporan keuangan yang digunakan dan dianalisis oleh *stakeholders* maka akan mendorong keputusan yang tepat dalam berinvestasi. Oleh sebab itu integritas laporan keuangan menjadi hal yang sangat penting karena juga akan mempengaruhi nilai sebuah perusahaan.

Permasalahan yang banyak terjadi saat ini sulit membedakan mana laporan keuangan yang berintegritas dan mana yang tidak memiliki integritas yang tinggi. Banyak perusahaan yang dengan sengaja mempublikasikan informasi yang tidak benar untuk menjaga reputasi manajemen, hal tersebut disebabkan pihak internal merupakan pihak yang memiliki kelebihan informasi dibandingkan *stakeholders* lainnya yang berasal dari luar perusahaan. Akibat tindakan tersebut banyak investor mengalami kerugian dan pada akhirnya perusahaan yang melakukan kecurangan tersebut mengalami penurunan reputasi.

Salah satu fenomena yang menunjukkan lemahnya integritas laporan keuangan perusahaan terjadi pada PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) manajemen perusahaan teridentifikasi melakukan manipulasi informasi keuangan yang berkaitan dengan besarnya kewajiban pada laporan tahunan 2018. Didalam laporan keuangan nilai kewajiban perusahaan hanya berkisar Rp 6.2 Triliyun, akan tetapi setelah dilakukan proses audit oleh Kosasih, Nurdiyaman Tjahjo dan Rekan ditemukan perbedaan antara laporan keuangan internal dan dengan eksternal. Temuan tersebut menunjukkan jumlah hutang PT Bakrieland Development Tbk menyentuh angka Rp 16.13 Triliyun. Angka tersebut jauh lebih besar dari yang diungkapkan sebelumnya. Dari temuan tersebut juga diketahui bahwa PT Bakrieland Development juga gagal membayar hutang kepada kreditur, akibat kasus tersebut saham PT Bakrieland Tbk dibekukan sementara oleh OJK serta dikenakan dengan minimal 5 Milyar Rupiah (Abidin, 2018).

Selain itu fenomena yang berkaitan dengan integritas laporan keuangan dapat diamati dari implementasi konservatisme akuntansi. Dalam konsep konservatisme yang paling di prioritaskan adalah kehati-hatian dalam mengakui biaya dan laba. Salah satu alat yang dapat dijadikan instrumen untuk mengukur konservatisme akuntansi adalah *market to book value* (MBV). Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan diperoleh hasil terlihat pada Tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1
Perkembangan Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan
Sektor Property, Real Estate dan Kontruksi Bangunan
Tahun 2015 – 2019

No	Nama Perusahaan	Integritas Laporan Keuangan (%)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	PT Agung Podomoro Land Tbk	13.00	7.00	62.00	17.00	11.00
2	PT Alam Sutra Reality Tbk	9.00	40.00	56.00	6.00	5.00
3	Bakrieland Property Tbk	7.00	74.00	29.00	2.00	30.00
4	PT Bekasi Asri Pamula Tbk	8.00	86.00	18.00	25.00	38.00
5	PT Bekasi Fajar Industri Estate Tbk	12.00	79.00	16.00	31.00	-6.00
6	PT Bumi Citra Permai Tbk	9.00	17.00	8.00	14.00	13.00
7	PT Bumi Serpong Damai Tbk	16.00	52.00	2.00	28.00	16.00
8	PT Delta Pertiwi Tbk	13.00	9.00	13.00	21.00	1.00
9	PT Greenwood Sejahtera Tbk	1.00	15.00	10.00	1.00	4.00

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan (2021)

Berdasarkan kepada data integritas laporan keuangan yang terlampir pada Tabel 1.1 terlihat beberapa perusahaan sektor real estate dan kontruksi terlihat sejumlah perusahaan yang memiliki koefisien integritas yang rendah, yaitu hanya sebesar 1% yaitu pada perusahaan PT Greenwood Sejahtera Tbk, sedangkan nilai integritas tertinggi hanya mencapai 86% yaitu dimiliki oleh PT Bekasi Asri Pemula Tbk pada tahun 2016. Jika mengamati beberapa data integritas laporan keuangan perusahaan sektor Real Estate dan Kontruksi Bangunan mengindikasikan bahwa nilai market to book value yang dimiliki masing masing perusahaan relatif berbeda beda antara satu dengan yang laun. Pada tabel diatas terlihat sejumlah perusahaan yang memiliki *market to book value* yang rendah, hal tersebut menunjukkan nilai pasar saham yang dimiliki perusahaan relatif rendah, kondisi tersebut juga mengisyaratkan semakin rendahnya integritas laporan keuangan perusahaan sehingga tidak dapat memberikan informasi positif yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Jika kondisi tersebut terus dibiarkan maka akan mempengaruhi kepercayaan stakeholders dan kelangsungan hidup

perusahaan dimasa mendatang, sehingga sangat penting bagi peneliti untuk mencoba mengamati sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan.

Abdullah dan Laila, (2016) mengungkapkan bahwa setiap perusahaan sangat ingin mempublikasikan laporan keuangan yang berintegritas tinggi, oleh sebab itu salah satu konsep yang dapat mendorong integritas laporan keuangan adalah konservatisme akuntansi. Hal tersebut disebabkan hal utama yang terkandung dalam konsep konservasi akuntansi berkaitan dengan pengakuan laba dan aktiva lebih lambat dan pengakuan hutang dan beban lebih cepat.

Konsep konservatisme akuntansi dalam pelaporan keuangan bertujuan untuk mengakui, mengukur dan melaporkan nilai aset dan pendapatan yang rendah, serta kewajiban dan beban yang tinggi. Kondisi tersebut menunjukkan konsep konservatisme menunjukkan kehati-hatian dalam menyajikan informasi didalam laporan keuangan. Dimana dalam konsep konservatisme akuntansi akan mengakui beban, kerugian yang dapat terjadi, tetapi tidak dengan segera mengakui pendapatan atau laba yang akan terjadi walaupun kemungkinannya besar. Hal tersebut dilakukan untuk berhati hati untuk mendorong pertumbuhan aktiva dan pendapatan menjadi tidak terlalu besar.

Stiantoro, et al., (2018) mengungkapkan bahwa integritas laporan keuangan dapat mengalami perubahan karena disebabkan sejumlah variabel diantaranya adalah implementasi corporate governance seperti adanya pembentuk dewan komisaris, komite audit dan pengelompokan struktur kepemilikan. Hal yang tidak jauh berbeda juga diungkapkan oleh Irawati dan Fakhruddin, (2016)

yang mengungkapkan bahwa integritas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh kualitas audit dan implementasi corporate governance seperti meningkatkan peran dewan komisaris, komite audit serta pembagian struktur kepemilikan didalam perusahaan yang akan mendorong dilaksanakannya kegiatan monitoring terhadap aktifitas internal.

Corporate governance merupakan salah satu upaya yang dilakukan pihak eksternal untuk mendorong terwujudnya integritas laporan keuangan. Implementasi corporate governance ditandai dengan pembentukan dewan komisaris. Diantara anggota dewan komisaris juga terdapat anggota yang bersifat independen. Dewan komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan kegiatan monitoring terhadap aktifitas internal khususnya manajer. Dengan semakin ketat dan berkelanjutannya kegiatan monitoring akan membantu terciptanya transparansi informasi serta meningkatnya integritas laporan keuangan yang dimiliki perusahaan.

Hasil penelitian Istiantoro, Paminto et al., (2018) menemukan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian yang sama diperoleh oleh Arista, Wahyudi, dan Yusnaini, (2019) juga menemukan bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan yang dipublikasikan sebuah perusahaan. Temuan yang berbeda diperoleh oleh Fajar dan Nurbaiti, (2020) yang menemukan bahwa proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Dalam membantu aktifitasnya dewan komisaris membentuk komite audit. Menurut Higgins, (2007) komite audit terdiri dari tiga sampai tujuh orang yang dibentuk untuk membantu dewan komisaris untuk melakukan kegiatan monitoring. Keberadaan komite audit akan membuat kegiatan monitoring akan menjadi lebih ketat dan berkelanjutan. Semakin jujur dan berkelanjutan kegiatan komite audit akan mengurangi kecurangan didalam perusahaan serta menjamin transparansi informasi yang akan menjadi acuan terbentuknya laporan keuangan yang memiliki integritas yang tinggi.

Hasil penelitian Irawati dan Fakhruddin, (2016) menemukan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan perusahaan. Temuan yang sama diperoleh oleh Siahaan, (2017) yang menemukan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, selain itu Fajar dan Nurbaiti, (2020) ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Arista et al., (2019) menemukan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Menurut Solomon, (2013) manajemen perusahaan selalu ingin berusaha menjaga reputasi perusahaan dengan terus berusaha meningkatkan integritas laporan keuangan. Salah satu langkah yang dilakukan manajemen adalah dengan bekerja sama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengalaman. Kerja sama manajemen dengan KAP berpengalaman akan menjadi satu garansi yang akan mendorong meningkatnya integritas laporan keuangan. Pengalaman auditor serta banyak pengakuan reputasi yang telah diraih akan menjadi jaminan penting yang

mendorong manajemen menunjuk mereka untuk menciptakan integritas laporan keuangan yang lebih baik, sehingga nilai dan eksistensi perusahaan akan dapat terjaga dalam jangka panjang.

Irawati dan Fakhrudin, (2016) menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Temuan yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi kualitas audit dengan menggunakan KAP yang bereputasi maka integritas laporan akan meningkat yang diperlihatkan melalui kelengkapan laporan keuangan perusahaan. Proses audit yang ketat dan dilakukan oleh pihak yang berpengalaman akan mendorong semakin kuatnya integritas laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian yang sama diperoleh oleh Siahaan, (2017) yang menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Arista et al., (2019) menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Dalam rangka memperketat kegiatan monitoring pihak eksternal juga melakukan pembagian struktur kepemilikan, salah satunya terlihat dengan adanya kepemilikan publik. Keberadaan kepemilikan publik akan membantu dewan komisaris, atau pun komite audit untuk melakukan kegiatan monitoring, sehingga semakin membatasi ruang gerak manajer atau pun pihak internal untuk dapat melakukan kecurangan. Dengan demikian keberadaan kepemilikan publik akan semakin meningkatkan kemungkinan integritas laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan, sehingga dapat membantu *stakeholders* khususnya investor dalam mengambil keputusan yang tepat.

Hasil penelitian Fajar dan Nurbaiti, (2020) menemukan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahiim dan Wulandari, (2016) menemukan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, selanjutnya hasil penelitian Siahaan, (2017) menemukan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan sebuah perusahaan dan tidak juga mempengaruhi nilai perusahaan.

Dari sejumlah uraian hasil penelitian terdahulu terlihat adanya perbedaan hasil antara satu peneliti dengan peneliti lainnya, selain sejumlah hasil penelitian terdahulu juga menyimpang dari teori, berdasarkan perbedaan hasil penelitian dengan teori yang terdapat pada literatur buku atau jurnal maka peneliti termotivasi melakukan penelitian yang membahas sejumlah faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan go public di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian ringkas latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan di atas peneliti merasa tertarik untuk mencoba kembali mengamati sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan integritas laporan keuangan perusahaan. Mengingat integritas laporan keuangan perusahaan dipastikan akan selalu berbeda-beda setiap waktunya. Penelitian ini direncanakan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian empiris yang relatif memiliki sejumlah perbedaan dengan penelitian dimasa lalu. Perbedaan utama adalah waktu dan tempat penelitian berbeda, selain itu metode analisis yang digunakan dalam

penelitian ini adalah analisis data panel yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung menggunakan analisis regresi berganda. secara lengkap penelitian ini berjudul: **Pengaruh Struktur *Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan.**

1.2 Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar masalah dan fenomena penelitian maka diajukan beberapa rumusan masalah yang akan di analisis dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan ?
2. Bagaimanakah pengaruh ukuran komite audit terhadap integritas laporan keuangan ?
3. Bagaimanakah pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan ?
4. Bagaimanakah pengaruh kepemilikan publik terhadap integritas laporan keuangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan uraian rumusan masalah maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk membuktikan dan menganalisis:

1. Pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan
2. Pengaruh ukuran komite audit terhadap integritas laporan keuangan
3. Pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan

4. Pengaruh kepemilikan publik terhadap integritas laporan keuangan

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan uraian rumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan sejumlah manfaat yaitu:

1. Manfaat Praktis

Manajemen perusahaan, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau rekomendasi yang dapat digunakan untuk mendorong publikasi laporan keuangan yang lebih terintegrasi sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi *stakeholders* khususnya pemegang saham. Selain itu hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi *stakeholders*, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini akan dapat dijadikan acuan didalam proses pengambilan keputusan investasi.

2. Manfaat Teoritis

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi keuangan, terutama yang berkaitan dengan proses kehati-hatian dalam pembuatan laporan keuangan, yang terlihat dari integritas laporan keuangan.